

KLHK dan Unhas Laksanakan Penandatanganan MoU Tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pembangunan LHK

Subhan Riyadi - SULSEL.JURNALNASIONAL.CO.ID

Aug 6, 2022 - 13:56



SULSEL-Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Universitas Hasanuddin (UNHAS) telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, di Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta, pada Kamis

(14/7/2022) sebagaimana dikutip dari rilis resmi PPID KLHK.

Dalam sambutannya, Sekretaris Jenderal KLHK Bambang Hendroyono menyampaikan apresiasi kepada Rektor UNHAS atas inisiasi kerjasama antara UNHAS dengan KLHK sebagai bentuk silaturahmi yang perlu dibangun.

Sekretaris jenderal KLHK kembali mengungkapkan bahwa Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan akan semakin terasa manfaatnya dan cepat terlaksana dengan dukungan perguruan Tinggi, khususnya UNHAS sebagai salah satu kampus besar yang kita banggakan.

"Melalui MoU ini, KLHK akan melibatkan perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan kinerja KLHK sebagai wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya di Sulawesi dan sekitarnya," pesannya

Lebih lanjut, Bambang hendroyono menjelaskan bahwa mahasiswa dan kampus sebagai agen perubahan perlu menyiapkan kader-kader Transglobal Leadership yang mampu meningkatkan produktivitas bangsa kedepannya.

Sekjen KLHK: 6 (Enam) Kecerdasan Intelegensia untuk menjadi Pemimpin Transglobal

Menurutnya bahwa Untuk menjelma menjadi seorang pemimpin transglobal, harus memiliki 6 (enam) kecerdasan intelegensia sehingga bukan saja akan mampu memetakan beragam persoalan, namun juga mampu menetapkan pendekatan penyelesaiannya, yang meliputi meliputi kecerdasan kognitif (Cognitive intelligence), kecerdasan moral (Moral Intellegence), kecerdasan emosional (Emotional Intellegence), kecerdasan budaya (Cultural Intellegence), kecerdasan bisnis (Bussiness Intellegence) dan global intelegensia (Global Intellegence).

Pemimpin Transglobal Harus Memiliki Lima Karakter Perilaku

Selain didukung kecerdasan, pemimpin transglobal juga harus memiliki lima karakter perilaku diantaranya (1) Ketahanan terhadap ketidakpastian (Uncertainty Resilience), (2) Konektivitas tim (Team Connectivity), (3) Fleksibilitas pragmatis (Pragmatic Flexibility), (4) Responsivitas perspektif (Perspective Responsiveness) serta (5) Orientasi bakat (Talent Orientation).

Rektor Universitas Hasanuddin: Unhas kampus yang strategis dalam mendukung Pencapaian Pembangunan Indonesia

Rektor Universitas Hasanuddin (UNHAS) Jamaluddin Jompa menjelaskan Universitas Hasanuddin dengan potensinya adalah kampus yang sangat strategis dalam upaya mendukung pencapaian pembangunan dan haluan maritim Indonesia.

Menurut Rektor Unhas Prof Jamaluddin Jompa bahwa Tentunya saat kita bicara maritim juga termasuk kawasan hutan dan juga aspek lingkungan hidup disana.

"Saat ini kampus perguruan tinggi harus mengarahkan generasi mahasiswa untuk mampu mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja atau ranah praktisi," tuturnya.

"Hal ini tentunya sesuai dengan enam kecerdasan dan lima perilaku dalam Transglobal Leadership yang disampaikan pak Sekjen sebelumnya," jelas Rektor Unhas ini.

Nota kesepahaman antara Universitas Hasanuddin dan Kementerian LHK ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditandatangani tanggal 14 Juli 2022. Selanjutnya akan dilakukan sosialisasi terkait MoU ini kepada unit kerja lingkup KLHK agar bisa menindaklanjutinya dengan Perjanjian Kerjasama yang lebih teknis maupun kegiatan-kegiatan lain yang mendukung capaian kinerja lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan.

Adapun ruang lingkup dalam MoU ini diantaranya adalah: 1) Pendidikan, pengajaran, pertukaran data dan informasi keilmuan dan pengetahuan dalam bidang lingkungan hidup dan kehutanan; 2) Pengkajian, Publikasi dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Bidang LHK; 3) Pengabdian pada Masyarakat dalam LHK; dan 4) Peningkatan kapasitas dan dukungan Sumber Daya Manusia termasuk implementasi penyelenggaraan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dalam bidang LHK.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Staf Ahli Menteri LHK Bidang Energi Winarni D. Monoarfa, Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam Tasdiyanto serta dari perwakilan dari Unit kerja Eselon 1 lingkup KLHK.